

## PENYULUHAN DAN PRAKTIK PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING CAIR

Suprianto Pasir<sup>1</sup>; Muh. Supwatul Hakim<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Kimia, Fakultas Matematika dan Pendidikan Alam, Universitas Islam Indonesia

### ABSTRACT

Lack of knowledge of rural communities to chemicals and processing method has made the closing of the business opportunities in the Dusun Sidoharjo, Sidoharjo Village, District Polanharjo, Klaten regency. Therefore, rural communities need training to cultivate the chemical into a product that is safe for the environment. community empowerment Sidoharjo who mostly work as farmers. So with the manufacture of liquid dish soap extension the public can make its own liquid soap to meet the needs in everyday life.

Keywords: Counseling, Hamlet Sidoharjo, Wash Liquid Soap Making.

### ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan masyarakat desa terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya telah membuat tertutupnya peluang bisnis di dalam Dusun Sidoharjo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Oleh sebab itu, masyarakat desa membutuhkan pelatihan untuk mengolah bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan. pemberdayaan masyarakat Sidoharjo yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Sehingga dengan adanya penyuluhan pembuatan sabun cuci cair masyarakat dapat membuat sabun cair sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Penyuluhan, Dusun Sidoharjo, Pembuatan Sabun Cuci Cair.

### 1. PENDAHULUAN

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali, dan trigliserida dari lemak. Sabun dibuat secara kimia melalui reaksi saponifikasi atau disebut juga reaksi penyabunan. Dalam proses ini asam lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah. Sabun tersebut kemudian akan di olah lagi untuk menyempurnakannya hingga kemudian sampai ke pemakai. (Dayah 2013)

Salah satu jenis sabun yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring. Sabun cuci piring berfungsi untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, sendok, garpu, gelas dan peralatan dapur lainnya dari kotoran dan lemak-lemak sisa makanan. Dulu, untuk mencuci piring masyarakat tradisioanal menggunakan sabut kelapa dan juga abu gosok. Namun seiring perkembangan zaman, masyarakat masa kini sudah

menggunakan spons dan sabun cuci siap pakai dengan berbagai bentuk dan keunggulan masing-masing. (Anonymus, 2013)

Kurangnya pengetahuan masyarakat desa terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya telah membuat tertutupnya peluang bisnis di dalam Dusun Sidoharjo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Oleh sebab itu, masyarakat desa membutuhkan pelatihan untuk mengolah bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan. Dalam satu paket kecil bahan baku pembuatan sabun dapat menghasilkan berliter-liter sabun cair. Sehingga produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga.

Begitu maraknya penggunaan cairan pencuci piring, maka penjualannya dipasaranpun sangat tinggi dikarenakan harganya yang sangat terjangkau, juga karena hasilnya dalam membersihkan kotoran terutama lemak yang menempel pada peralatan makan. Bahkan tersedia berbagai merk dan varian aroma yang bisa dipilih sesuai kebutuhan.

Tujuan dari program pembuatan sabun cuci piring cair di Dusun Sidoharjo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten yaitu sebagai pemberdayaan masyarakat Sidoharjo yang sebagian besar berprofesi sebagai petani. Sehingga dengan adanya penyuluhan ini masyarakat dapat membuat sabun cair sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Dalam Penyuluhan kegiatan pembuatan sabun cuci cair, persiapan yang dilakukan dalam program ini dimulai dari melakukan observasi atau proses pencarian data di Desa Sidoharjo. Selanjutnya memberikan pengumuman kepada warga bahwa akan dilaksanakan penyuluhan. Memberikan penyuluhan tentang tata cara pembuatan, bahan-bahan yang dipakai dan mempraktekkan langsung. Serta mengajak masyarakat untuk sama-sama membudayakan membuat sabun cuci sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga. Penyuluhan diadakan di rumah kepala Dusun dengan mengundang masyarakat Dusun Sidoharjo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sabun adalah surfaktan yang digunakan dengan air untuk mencuci dan membersihkan. Kini keberadaan sabun colek mulai tergeser dengan adanya cairan sabun cuci piring, walaupun keberadaan sabun colek sudah banyak digunakan jauh sebelum munculnya sabun cair pencuci piring. Sejak kemunculan cairan pencuci piring, masyarakat pun banyak yang beralih ke cairan pencuci piring dengan alasan kepraktisan, kecepatan, dan karena bentuknya yang cair maka lebih mudah larut dalam air dan menghasilkan Busa berlimpah sehingga dapat membersihkan dengan sempurna. (Sintha, 2012)

Sabun cuci piring ini juga bisa dibuat sendiri. Salah satunya Sabun yang berbentuk cair yang khusus untuk membersihkan peralatan makan dan peralatan dapur lainnya. Bahan-bahan yang dipakai juga merupakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, namun kualitas yang dihasilkan juga baik sehingga dapat membersihkan dengan sempurna. Selain itu cara membuatnya pun tidak rumit sehingga dapat dibuat oleh siapapun. (Sintha, 2012)

Dalam pembuatan sabun peran zat pembantu dan pengisi sangat besar karena akan sangat menentukan mutu dan penampakan sabun yang akan dijual. Zat-zat yang biasa digunakan adalah (Wita, 2012)

1. Garam, berfungsi sebagai pengental. Semakin banyak jumlah garam yang digunakan dalam sabun maka sabun yang dihasilkan akan semakin kental.
2. Alkali, pengatur pH larutan sabun dan penambah daya deterjensi.
3. Zat pemberi busa, untuk meningkatkan pencucian yang bersih, sebab tanpa busa kemungkinan besar sabun telah mengendap sebagai sabun kalsium atau sabun tidak larut lainnya.
4. EDTA, sebagai pengikat logam sadah dan pengawet.
5. Pewangi, untuk memberikan aroma tertentu sesuai selera dan meningkatkan daya tarik serta daya jual sabun.
6. Zat warna, memberi warna pada sabun agar mempunyai penampilan menarik

Cara membuat sabun cuci piring cair adalah sebagai berikut (Anonymus, 2013)

1. Pembuatan Larutan Garam di EMBER B: Larutan Natrium Klorida dibuat dengan cara melarutkan NaCl 0,5 Kg dalam 5 Liter Air dalam wadah (ember) B. Pastikan garam larut sempurna.
2. Perlakuan di EMBER A (Ember Pencampuran Utama): Air sebanyak 10 L di masukkan ke dalam ember 20 L, dan dimasukkan 1 Kg Texapon. Texapon tersebut kemudian diaduk sampai merata dan benar-benar larut secara sempurna. Dalam pelarutan Texapon, busa sabun akan mulai muncul.
3. Jika texapon sudah larut, maka tambahkan ABS 0,5 Kg dan diaduk juga sampai benar-benar larut dengan sempurna.
4. Tambahkan larutan garam (Ember B) ke dalam Ember A (campuran texapon dan LABS). Aduk sampai benar-benar merata. Pengadukan yang baik akan menghasilkan sabun yang lebih baik. Tambahkan parfum dan warna sesuai selera masing-masing.
5. Diamkan satu malam agar busa yang dihasilkan mulai turun.
6. Setelah satu malam, sabun cuci piring siap untuk dikemas dalam botol bekas kemasan.

**Tabel 3.1. Pelaksanaan Kegiatan**

No	Hari, Tanggal	Durasi	Kegiatan
1	Sabtu, 23 Agustus 2014	4 jam	Mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan
2	Minggu, 24 Agustus 2014	1 jam	Persiapan materi penyuluhan
3	Minggu, 24 Agustus 2014	2 jam	Penyuluhan tata cara pembuatan sabun cuci cair
4	Minggu, 31 Agustus 2014	2 Jam	Praktik Langsung Pembuatan Sabun Cuci cair

6	Senin, 1 September 2014	2 Jam	Pengecekan sabun cair, dan pengemasan
---	-------------------------	-------	---------------------------------------

Masyarakat Dukuh Potronanggan, Desa Kupang, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah mengetahui tentang tata cara pembuatan sabun cair. Masyarakat senang dengan diadakannya kegiatan penyuluhan. Setelah selesai kegiatan penyuluhan ini, diharapkan masyarakat Dukuh Dusun Sidoharjo, Desa Sidoharjo, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah mau membuat sabun cair untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai langkah untuk berhemat dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan perekonomian warga.



Gambar 3.1. Pelaksanaan pembuatan sabun cair

## 7. KESIMPULAN

Membuat sabun cair baik untuk cuci pakaian maupun cuci tangan sangat mungkin untuk dilakukan pada skala rumah tangga sebagai usaha penghematan maupun industri rumah tangga untuk menambah penghasilan. Dapat disimpulkan bahwa membuat sabun sebenarnya bukan sesulit yang dibayangkan. Dengan menggunakan bahan dasar yang lebih ramah lingkungan dan sedikit modifikasi resep untuk mendapatkan sifat dan kenampakan yang diinginkan. Masyarakat Dukuh Potronanggan, Desa Kupang, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah merasa senang mendapatkan informasi tentang tata cara pembuatan sabun cair dan sangat antusias dan membantu jalannya kegiatan. Kegiatan ini mengajak masyarakat untuk sama-sama membudayakan membuat sabun cuci sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga. Selain itu mereka tidak merasa khawatir tentang bahaya sabun lagi karena mereka secara langsung mengetahui bahan-bahan yang aman karena membuat sendiri.

## 8. REFERENSI

Anonymus. 2013. Cara Membuat Sabun Cuci Piring Cair.

<http://www.caramembuatmu.com/2013/12/cara-membuat-sabun-cuci-piring-cair.html>

Dayah. 2013. *Pembuatan Sabun Cuci Piring*.

<http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/dayahblangcut10/2013/02/17/pembuatan-sabun-cuci-piring-oleh-asrul-rahman/>

Lestari, Sintha. 2013. Makalah pembuatan sabun Cair.

<http://sinthalestari.blogspot.co.id/2013/05/makalah-pembuatan-sabun-cair.html>

Mulia, Wita. 2012. Makalah Satuan Proses Pembuatan Sabun.

<http://spygirlzone.blogspot.co.id/2012/11/makalah-satuan-proses-pembuatan-sabun.html>